

# **TUGAS AKHIR RESITAL**

## **PENERAPAN IMPROVISASI SAKSOFON TENOR MENGUNAKAN PENDEKATAN *CHORDAL* DAN *MODAL* PADA LAGU *STABLEMATES* KARYA BENNY GOLSON**



**Disusun oleh :  
Yosua Eriko Murti Setiawan  
NIM 17001270134**

**PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SEMESTER GENAP 2022/2023**

# **TUGAS AKHIR RESITAL**

## **PENERAPAN IMPROVISASI SAKSOFON TENOR MENGUNAKAN PENDEKATAN *CHORDAL* DAN *MODAL* PADA LAGU *STABLEMATES* KARYA BENNY GOLSON**



**Disusun oleh :  
Yosua Eriko Murti Setiawan  
NIM 17001270134**

**PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SEMESTER GENAP 2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN IMPROVISASI SAKSOFON TENOR MENGGUNAKAN PENDEKATAN *CHORDAL* DAN *MODAL* PADA LAGU *STABLEMATES* KARYA BENNY GOLSON diajukan oleh Yosua Eriko Murti Setiawan, NIM. 17001270134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi:91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

  
**Rahmat Raharjo, M.Sn.**

NIP.19740321 200501 001/NIDN0021037406

Pembimbing I/Anggota Penguji

  
**Dr. Singgih Santava, M.Hum.**

NIP.19620907 198903 001/NIDN0007096200

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**H. Mulyadi Cahyoraharjo, M.Sn.**

NIP196901212005011001/NIDN0021016907

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji

  
**Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.**

NIP196101161989031003/NIDN0016016102

Yogyakarta,  
Mengetahui, 13-07-23

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat rahmat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Konsep Improvisasi Saksofon Tenor Menggunakan Pendekatan Chordal Dan *Modal* Pada Lagu *Stablemates* Karya Benny Golson”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan Dosen Pembimbing dan semua teman-teman. Pada kesempatan yang bahagia ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku dosen pembimbing 1, dosen saksofon dan dosen wali.
2. H. Mulyadi Cahyoraharjo, M.Sn. selaku dosen pembimbing 2.
3. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku dosen penguji ahli yang telah memberi saran dalam penyempurnaan penulisan.
4. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku ketua Prodi D4 Penyajian Musik.

5. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus selaku sekretaris Prodi D4 Penyajian Musik.
6. Seluruh dosen dan pengajar D4 Penyajian Musik ISI Yogyakarta dari semester I-XI yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman musikal maupun non musikal.
7. Keluarga yang saya cintai dan sayangi, Bapak Ari Budi S , Ibu Tri Murti Ningsih, Kakak Stefanus Rio , dan Adik Gidion Erino, Adik Yohanes Niko yang selalu memberi semangat, doa, dan dukungan demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
8. Teman-teman dan Sahabat terdekat Fauzan Febriyan S, Egia Reskinta A.K, Ade Nugraha, Irfan Rizky F, Gidion Erino, Brema Sembiring, Gian Asrial N, Gita Bunga Negara, Yohanes Niko, Yuli, Yonatan, Krisna, Galuh M, Yosua Y.B, Joshua D.P yang selalu mendukung, mendoakan dan membantu kelancaran dalam setiap proses pengerjaan laporan tugas akhir.
9. Seluruh tim yang telah mendukung penyelenggaraan konser Resital Tugas Akhir.
10. Chad Lefkowitz Brown, Steve Kortyka, Krystof Urbanski, John Coltrane, Chris Potter, Charlie Parker, Benny Golson, Dexter Gordon, Walter

Smith, Sonny Stitt, Joshua Redman dan Scott Hamilton selaku *influence* penulis dalam bermain jazz.

11. Seluruh teman-teman mahasiswa pop jazz angkatan 2017 yang telah berproses bersama dari awal perkuliahan hingga beberapa dari kita sudah mencapai kelulusan.
12. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2020-2014 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran musikal maupun non musikal terhadap penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu baik secara apapun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu hingga terselesaikan laporan tugas akhir ini.

Semoga Tuhan senantiasa membalas segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis dengan berbesar hati menerima kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memperbaiki dan memperkaya penulisan ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Penulis,

## **ABSTRAK**

Karya tulis ini berjudul “Penerapan Konsep Improvisasi Saksofon Tenor Menggunakan Pendekatan *Chordal* Dan *Modal* Pada Lagu *Stablemates* Karya Benny Golson.” Menjadi musisi jazz, improvisasi merupakan hal yang wajib untuk dipelajari. Meskipun dalam berimprovisasi dilakukan secara spontan, akan tetapi seorang improvisator harus memiliki pemahaman tentang isi dari improvisasi yang akan dimainkan. Dalam mempelajari improvisasi ada beberapa faktor yang perlu diketahui oleh musisi. Seorang musisi perlu mengetahui bentuk lagu, jenis *chord* yang digunakan, *chord progression*, dan tangga nada (*scale modal*). Penulisan ini ditujukan untuk pemain saksofon lain untuk memiliki pedoman dalam berimprovisasi dengan pendekatan *chordal* dan *modal*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan proses yang dilakukan melalui pengumpulan data, wawancara, video, audio, analisis, eksplorasi, dan penerapan. Dalam permainan improvisasi, konsep pendekatan *chordal* dan *modal* dapat diolah secara bersamaan dalam satu *chord*.

**Kata kunci:** penerapan, konsep improvisasi, saksofon tenor, *chordal*, *modal*.

## **ABSTRACT**

This paper is entitled "The Application of the Tenor Saxophone Improvisation Concept Using Chordal and Modal Approaches to Benny Golson's Stablemates Song." As a jazz musician, improvisation is a must. Even though improvisation is done spontaneously, it would be better if an improviser had an understanding of the content of the improvisation to be played. In learning improvisation, there are several factors that musicians need to know. A musician needs to know the form of the song, the types of *chord* used, the *chord progression*, and the scale (modal scale). This writing is intended for other saxophonists to have guidelines for improvising with chordal and modal approaches. This study uses a qualitative method with a process carried out through data collection, interviews, video, audio, analysis, exploration, and application. In improvisational games, the concepts of chordal and modal approaches can be processed simultaneously in one *chord*.

**Keywords:** application, concept of improvisation, tenor saxophone, *chord*, modals.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
A. Kajian Pustaka .....	6
B. Kajian Repertoar.....	9
C. Landasan Teori .....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
A. Metode Perancangan .....	12
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN .....	20
A. Deskripsi Penyajian Musik.....	20
B. Konsep Improvisasi dan Penerapan Improvisasi.....	22
BAB V PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran .....	36
SUMBER ACUAN .....	39
A. Daftar Pustaka .....	39
B. Diskografi .....	40
C. Narasumber.....	40

LAMPIRAN NOTASI SOLO SAKSOFON TENOR .....	41
LAMPIRAN FULL SCORE LAGU STABLEMATE .....	44

### DAFTAR NOTASI

<b>NOTASI 4. 1</b> Konsep improvisasi <i>Stablemates</i> frase pertama bagian A1 .....	22
<b>NOTASI 4. 2</b> Konsep improvisasi lagu <i>Stablemates</i> bagian A1 .....	23
<b>NOTASI 4. 3</b> Konsep improvisasi lagu <i>Stablemates</i> bagian B .....	24
<b>NOTASI 4. 4</b> Konsep improvisasi lagu <i>Stablemates</i> bagian A2 .....	25
<b>NOTASI 4. 5</b> Konsep improvisasi lagu <i>Stablemates</i> bagian A2 .....	26
<b>NOTASI 4. 6</b> Konsep improvisasi lagu <i>Stablemates</i> bagian A1 Chorus ke2 .....	27
<b>NOTASI 4. 7</b> Konsep improvisasi lagu <i>Stablemates</i> bagian A1 Chorus ke2 .....	28
<b>NOTASI 4. 8</b> Konsep improvisasi lagu <i>Stablemates</i> bagian B Chorus ke2 .....	29
<b>NOTASI 4. 9</b> Konsep improvisasi lagu <i>Stablemates</i> bagian A2 Chorus ke2 .....	31



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam permainan jazz improvisasi adalah seni mengkomposisi tanpa simbol tertulis, improvisasi telah lama dianggap sebagai ciri khas musik jazz dengan musik lain. Improvisasi tidak berarti musisi jazz bermain tanpa berpikir, atau bermain secara alami, tanpa rencana apa yang ingin mereka mainkan. Meskipun improvisasinya singkat dan tidak tertulis, seperti membuat karya musik tertulis, masih ada prinsip yang disepakati, tentang hal-hal apa saja yang harus dimainkan dan bagaimana hubungannya dengan musik secara keseluruhan. (F. Szwed, 2008: 34).

Improvisasi jazz berkaitan dengan harmoni sebuah lagu, *chord progression* merupakan perpindahan dari *chord* satu ke *chord* yang lain, sedangkan *chord* adalah unsur dalam harmoni itu sendiri. Simbol-simbol *chord* juga menentukan *scale* yang akan digunakan saat berimprovisasi (Aebersold, 2015: 4).

Konsep *modal* sangat penting untuk improvisasi jazz. *Modal* berisi tujuh nada yang sama dari *scale* mayor, tetapi mengadopsi pusat nada yang berbeda di mana semua nada lainnya berputar. Melodi berdasarkan *modal* dapat ditulis dengan tanda kunci yang sama dengan tangga nada mayor, atau sebagai pusat kunci mayor atau minor dengan aksidental disisipkan untuk menghasilkan nada *modal*. (Robert Rawlins, Nor Eddine Bahha, 2005: 22)

Improvisasi *chordal* adalah teknik improvisasi musik dimana pemain menggunakan *chord* sebagai titik awal dan landasan untuk menciptakan improvisasi melodi dan harmoni yang kreatif.

Dalam improvisasi *chordal*, pemain berfokus pada pengembangan dan eksplorasi perubahan *chord* yang ada dalam lagu atau *progression chord* yang sedang dimainkan. Permainan improvisasi *chordal* menggunakan pemahaman yang mendalam tentang harmoni dan hubungan antara *chord*, dapat juga menggunakan *chord voicing* yang beragam dan kompleks, serta berimprovisasi menggunakan melodi yang mekankan pada nada-nada yang berhubungan pada *chord*.

Tujuan dari improvisasi *chordal* adalah untuk menciptakan variasi, nuansa, dan dinamika dalam musik, pemain dapat menambahkan permainan *extended chord*, menambahkan *substitusi chord* yang menarik, atau mengubah pola harmoni yang ada untuk menciptakan suara yang unik dan menarik.

*Modal (mode scale)* adalah variasi dari *scale* mayor dan minor yang memiliki karakteristik unik, setiap *modal* memiliki perasaan dan warna musikal yang berbeda. Dalam konteks improvisasi, pemain perlu memilih *modal* yang sesuai dengan perubahan *chord* yang ada, seperti *modal scale ionian, dorian, prygian, lydian, mixolydian, dan lainnya*. Berikut ini adalah penjelasan tentang masing-masing *modal scale*. *Ionian scale* adalah *modal* yang paling umum dan mendasar, juga dikenal sebagai *scale* mayor, adapun pola nada *ionian* adalah W-W-H-W-W-W-H, dimana “W” menunjukkan langkah nada (*whole step*) dan “H” menunjukkan setengah langkah nada (*half step*). *Dorian* adalah *mode* ke dua dalam urutan *mode*, pola nada *dorian* adalah W-H-W-W-W-H-W, *mode* ketiga dalam urutan *mode* adalah *prygian* yang memiliki urutan *interval* H-W-W-W-H-W-W, *mode* keempat dalam urutan *mode* adalah *lydian scale* memiliki urutan *interval* W-W-W-H-W-W-H nada keempat yang dinaikan

setengah langkah menjadi ciri khas *modal* ini, urutan kelima ditempati oleh *modal mixolydian scale* yang memiliki jarak *interval* W-W-H-W-W-H-W nada ketujuh yang dinaikan setengah langkah memberikan ciri khas pada *modal mixolydian*. *Aeolian mode* adalah *mode* keenam, pola nada *aeolian mode* adalah W-H-W-W-H-W-W, *aeolian mode* sama dengan *scale* minor natural, *modal scale* yang terakhir adalah *locrian mode*, *modal* ini sama seperti *diminished scale* memiliki pola interval H-W-W-H-W-W-W, nada ke lima yang diturunkan setengah langkah memberi karakteristik unik pada modal ini.

Penulis menyadari ada berbagai macam konsep improvisasi jazz yang diperlukan untuk dapat bermain jazz dengan baik dan benar. Menjadi improvisator jazz yang baik dan benar diperlukan wawasan teori musik, harmoni, sejarah musik, dan pengalaman bunyi yang luas, selain hal yang sudah disebutkan pemain jazz juga harus selalu siap untuk memanfaatkan semua yang diketahui dari sumber apapun, tentang *scale, chord*, pemain jazz harus berlatih dengan tekun menuju akuisisi ketrampilan dan fasilitas yang sama disemua kunci. Dalam semua latihan harus beragam ritme, tempo agar praktik tangga nada dan *chord* dapat selaras.

Seperti yang sudah disinggung diatas, dalam bermain jazz penting memiliki wawasan teori musik, harmoni, sejarah musik, dan pengalaman bunyi yang luas. Beberapa aspek-aspek tersebut merujuk pada bahasa jazz. Sebagai seorang improvisator penulis menyadari pentingnya mempelajari *chord* karena sebagai pemain saksofon tentunya jarang atau bahkan tidak melewati proses bermain *chord* yang sebenarnya, berbeda halnya dengan seorang gitaris dan pianis yang tentu saja sudah memainkan *chord* pada saat berlatih, tetapi penting untuk diketahui bahwa hanya dengan memainkan baris *monofonik*, baris nada tunggal dengan kata lain menggunakan nada *chord* itu akan menjadi proses yang sangat penting juga bagi seorang gitaris dan

pianis, karena dapat memainkan *chord* tidak berarti bahwa pemain benar-benar dapat menyusun baris nada tunggal yang mengagumkan dengan hanya menggunakan nada *chord*.

Dalam berimprovisasi jazz *chordal* dan *modal* merupakan pendekatan atau teknik dasar dalam berimprovisasi, namun penulis masih menemukan beberapa mahasiswa tingkat lanjut yang masih benar-benar tertahan kesulitan untuk naik level, karena mereka tidak menghabiskan cukup waktu untuk berlatih nada *chord* melalui pendekatan *chordal* dan *modal*.

Secara alami atau tidak sadar dalam mempelajari improvisasi *chordal* dan *modal* dapat membantu seseorang dalam berimprovisasi dan solo menjadi jauh lebih baik, secara umum itu akan membantu meningkatkan pada hal-hal yang bahkan mungkin tidak kita sadari saat memulainya, misalnya benar-benar mampu memainkan nada *chord* dan melalui proses ini akan membuat kita tidak benar-benar tersesat lagi saat bermain melalui serangkaian perubahan *chord* pada sebuah lagu standard jazz.

Oleh sebab itu penulisan ini akan difokuskan pada pendekatan improvisasi *chordal* dan *modal* dalam lagu *Stablemates* karya Benny Golson.

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti menemukan permasalahan yang sering dihadapi oleh pemain saksofon ialah kesulitan dalam memahami dan menerapkan pendekatan-pendekatan improvisasi jazz. Hal itu terjadi karena kurangnya pengetahuan literatur dan cara pembelajaran dalam permainan improvisasi jazz. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti topik ini secara ilmiah agar permasalahan dapat teratasi sehingga membantu meningkatkan kualitas dan ketrampilan pemain instrumen saksofon tenor dalam memahami pendekatan-pendekatan improvisasi jazz.

### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep improvisasi dengan pendekatan *chordal* dan *modal*?
2. Bagaimana penerapan konsep improvisasi saksofon tenor dengan pendekatan *chordal* dan *modal* kedalam lagu *Stablemates* ?

### D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan memahami konsep improvisasi dengan pendekatan *chordal* dan *modal*.
- b. Untuk menemukan metode latihan yang tepat agar dapat menerapkan konsep improvisasi saksofon tenor dengan pendekatan *chordal* dan *modal* dengan benar kedalam lagu *Stablemates*.

### E. Manfaat Penelitian

- a. Bermanfaat bagi penulis untuk menemukan metode latihan yang tepat dalam mempelajari improvisasi jazz.
- b. Bermanfaat bagi penulis untuk pemahaman yang mendalam terhadap hubungan *progression chord*, hubungan harmonik antar *chord*, bagaimana melodi dan harmoni saling berinteraksi.
- c. Bermanfaat bagi pemain saksofon lain yang sedang dalam penelitian mengenai konsep-konsep pendekatan improvisasi *chordal* dan *modal*.
- d. Bermanfaat sebagai pedoman pemain saksofon lain yang sedang mempelajari konsep-konsep pendekatan improvisasi *chordal* dan *modal*.